

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang pengaruh metode permainan rangking satu terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Negeri Kota Cirebon dapat diangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode permainan rangking satu pada guru dan siswa kelas V dari hasil observasi memperoleh nilai rata-rata 100% untuk guru karena sudah menerapkan semua komponen langkah-langkah permainan rangking satu dengan sangat baik. Untuk hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 96% dalam pelaksanaan pembelajaran yang dipadukan dengan permainan rangking satu dan metode permainan rangking satu sangat efektif untuk diterapkan.
2. Hasil belajar IPS siswa dengan jumlah 21 siswa memperoleh nilai rata-rata untuk *pretest* yaitu 45,23 dengan kategori hasil belajar kurang. Dengan demikian diperlukan adanya *treatment* berupa permainan rangking satu yang dilaksanakan oleh guru dan dibantu oleh peneliti untuk mencapai hasil yang baik. Setelah diberikan *treatment*, siswa diberikan soal *posttest* dan memperoleh nilai rata-rata 89,52 dengan kategori hasil belajar baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode permainan rangking satu dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Negeri Kota Cirebon dengan diketahui *Asymp.Sig.(2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan metode permainan rangking satu terhadap hasil belajar IPS. Hal ini juga didukung oleh uji koefisien korelasi dimana variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungannya positif dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,804.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MI Negeri Kota Cirebon agar selalu mendukung dan memfasilitasi guru untuk mendapatkan pengarahan mengenai pembelajaran yang bermakna kontekstual terutama dalam menggunakan pendekatan,metode maupun strategi dalam pembelajaran.
2. Kepada guru kelas hendaknya menumbuhkan keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam penyelesaian masalah dalam pembelajaran dengan metode yang di gunakan guru selalu membimbing, karena itu mampu membuat siswa mendapatkan pembelajaran lebih bermakna terutama pada mata pelajaran IPS/
3. Kepada siswa harus lebih meningkatkan keinginan dalam belajar hingga pada akhirnya bisa memperoleh hasil belajar yang baik serta memiliki jiwa kompetitif dan solidaritas yang tinggi.

